

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatnya tingkat pendapatan dan jumlah penduduk, menyebabkan permintaan akan produk peternakan meningkat pula, seperti daging sapi, daging ayam, telur, dan susu. Hal tersebut dapat menimbulkan ketimpangan atau kekurangan antara jumlah pasokan produksi dengan jumlah kebutuhan yang diminta pada komoditas peternakan (Putra, 2021). Daging ayam broiler merupakan salah satu pangan yang memiliki peranan strategis dan bernilai ekonomis serta mempunyai peluang untuk dikembangkan.

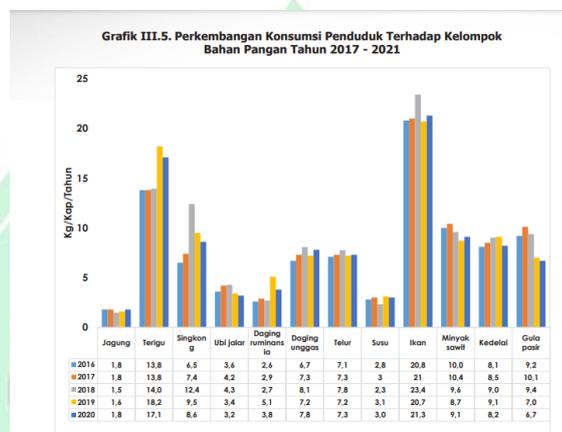
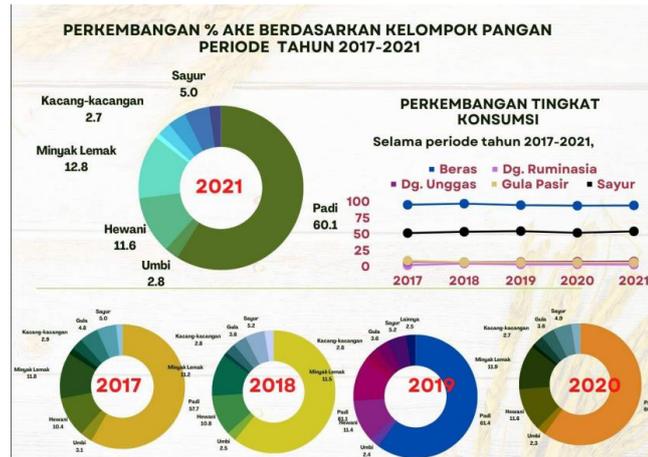
Pasar merupakan lembaga yang penting bagi kebutuhan manusia, di mana ada suatu permintaan dan penawaran secara antarodhin dengan tujuan yang saling memanfaatkan dan memuaskan antara yang satu dengan yang lainnya. Pada umumnya suatu negara yang berhasil dalam perekonomiannya terletak pada mekanisme pasar yang dijalkannya. Sedangkan mekanisme pasar itu sendiri adalah interaksi yang terjadi antara permintaan (demand) dari sisi konsumen dan penawaran (supplay) dari produsen, sehingga harga yang diciptakan merupakan perpaduan dari kekuatan masing-masing pihak tersebut. Adapun mekanisme pasar menurut Adiwarman Karim adalah terjadinya interaksi antara permintaan dan penawaran yang akan menentukan tingkat harga tertentu. Dan salah satu syarat utama berjalannya mekanisme pasar adalah adanya transaksi pertukaran dalam perdagangan. Konsumen pada dasarnya menginginkan agar harga suatu barang turun, sedangkan produsen menginginkan agar harga suatu barang itu naik. Apabila kedua sisi ini dipertemukan, maka diperoleh suatu titik tengah yang disebut dengan titik keseimbangan atau ekuilibrium (Maulidan, 2020)

Perilaku konsumen didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan dan kegiatan individu yang terlibat dalam pemilihan, evaluasi, perolehan, penggunaan dan mendapatkan barang dan jasa. Sehingga perilaku konsumen merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan individu maupun kelompok yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan untuk memperoleh dan menggunakan suatu produk yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Salah satu variabel individu yang mempunyai pengaruh langsung terhadap proses pengambilan keputusan pembelian adalah motivasi. Kiranya bagi pemasar harus memahami variabel motivasi ini karena dengan memahami motivasi bagi pemasar akan dapat memahami mengapa konsumen berperilaku tertentu, membeli produk tertentu. Dengan memahami motivasi konsumen ini maka pemasar akan dapat menyusun rangsangan pemasaran secara lebih baik.

Elastisitas harga mengukur berapa persen permintaan terhadap suatu barang berubah bila harganya berubah sebesar satu persen. Menurut McEachern elastisitas mengukur keinginan dan kemampuan pembeli dan penjual untuk mengubah perilaku mereka akibat adanya perubahan dalam lingkungan ekonomis. Dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia sama dengan teori Maslow yang diawali dengan kebutuhan pokok atau dasar. Kebutuhan manusia meliputi kebutuhan fisik dasar akan makanan, pakaian, keamanan, kebutuhan sosial, serta kebutuhan individu akan pengetahuan dan suatu keinginan untuk mengekspresikan diri. Dari sifatnya, dalam pandangan ekonomi, kebutuhan (need) manusia itu terdiri dari kebutuhan primer seperti pangan, sandang, dan papan, kebutuhan sekunder (pelengkap), dan kebutuhan tersier (Aroy Maulana, 2021).

Elastisitas penawaran adalah persentase perubahan jumlah barang yang ditawarkan sebagai akibat adanya perubahan harga sebanyak 1%. Para pelaku bisnis juga memiliki kepekaan dalam mengambil keputusan terkait dengan berapa banyak barang yang (harus) diproduksi. Konsumen pada dasarnya menginginkan agar harga suatu barang turun, sedangkan produsen menginginkan agar harga suatu barang naik. Apabila kedua sisi dipertemukan maka diperoleh suatu titik tengah yang disebut dengan titik keseimbangan. Titik keseimbangan adalah harga dimana produsen memperoleh keuntungan yang maksimum, sedangkan konsumen memperoleh kepuasan maksimum. Tinggi rendahnya permintaan terhadap kebutuhan pokok dipengaruhi oleh pola konsumsi masyarakatnya. Meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap pangan sumber mendorong perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan produksinya. Upaya tersebut harus disertai dengan penanganan yang memadai dalam melaksanakan manajemen yang baik.



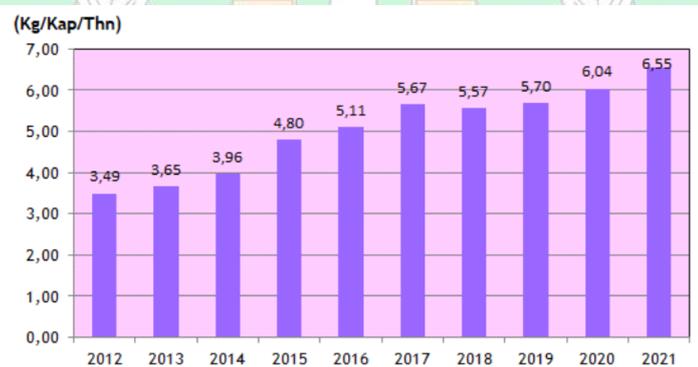
Gambar 1.1 Grafik Konsumsi Bahan Pokok tahun 2017-2021

Sumber: Databox

Ayam potong atau biasa disebut sebagai ayam broiler merupakan salah satu sumber protein hewani yang semakin banyak dikonsumsi oleh masyarakat dewasa ini. Permintaan akan daging ayam potong ini cenderung lebih besar dibandingkan dengan ayam ternak lainnya terutama pada hari besar keagamaan. Permintaan daging ayam potong pada saat hari keagamaan seperti (Idhul Fitri) sangat meningkat, umumnya harga ayam selalu mengalami kenaikan yang cukup signifikan, baik itu untuk harga ayam potong maupun harga ayam kampung. Permintaan daging ayam potong saat hari keagamaan sangat meningkat dari hari biasa, harga yang sangat tinggi tidak terlalu mempengaruhi permintaan konsumen, harga daging ayam potong pada saat hari keagamaan tidak naik turun melainkan tambah naik 1 minggu menjelang hari keagamaan, karena daging ayam adalah salah satu lauk utama untuk hidangan lebaran dan yang paling disukai Kebanyakan Orang. Daging

ayam selalu ada pada acara- acara tertentu baik acara kecil maupun acara besar.

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) perkembangan konsumsi per kapita daging ayam broiler masyarakat Indonesia selama 10 (sepuluh) tahun terakhir (2012-2022) cenderung terus meningkat sebesar 7,39% per tahun (Gambar 3.5). Peningkatan konsumsi nasional daging ayam didukung pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan pendapatan penduduk dan peningkatan pengetahuan gizi oleh masyarakat akan manfaat mengkonsumsi protein hewani. Berdasarkan hasil Susenas (BPS) konsumsi daging ayam ras pedaging pada tahun 2012 sebesar 3,49 kg/kapita/tahun. Pada tahun 2021 konsumsi daging ayam broiler naik menjadi 6,55 kg/kapita/tahun. Angka konsumsi tersebut hanya konsumsi di dalam rumah tangga, jika ditambah konsumsi luar rumah tangga seperti rumah makan, warung, restoran, dan hotel maka konsumsi per kapita akan menjadi lebih besar lagi.



Gambar 1.2 Perkembangan Konsumsi Daging Ayam broiler di Indonesia, Tahun 2012 – 2021

Sumber: Databox

Hingga saat ini, pola pemasaran yang diterapkan, hampir sebagian besar masih mengandalkan pasar tradisional. Pola pemasaran ini melibatkan banyak titik mata rantai distribusi sebelum daging ayam sampai ke tangan konsumen. Mulai dari peternak, penampung, pemotong, pedagang besar/tengkulak, agen, pedagang ayam di pasar induk/pasar becek/bakul, pedagang eceran/gerobak barulah sampai ke konsumen. Hal inilah yang menyebabkan seringkali harga

ayam di tingkat peternak masih sangat rendah, bahkan di bawah harga pokok produksi (HPP) namun, di tingkat konsumen harga tetap bertahan tinggi.

Fenomena fluktuasi harga komoditas pertanian, khususnya pangan menjadi permasalahan pemasaran yang belum teratasi. Oleh karena itu, pemanfaatan sumberdaya dapat dioptimalkan guna meningkatkan produksi dan keuntungan. Salah satu permasalahan petani yaitu keterbatasan modal untuk merespon perubahan harga. Pemasaran komoditas pertanian yang efisien dapat memberikan surplus di satu tempat yang dapat disalurkan ke tempat lain yang mengalami defisit (Pratiwi, Andarwangi, & Yolandika, 2023). Daging ayam ras broiler merupakan salah satu komoditas pangan yang tidak terlepas dari permasalahan fluktuasi harga. Pada kondisi tertentu, seperti saat bulan Ramadhan dan hari-hari besar lainnya harga daging ayam ras broiler mengalami kenaikan harga. Penyebab kenaikan harga juga dikarenakan adanya sentimen dari kondisi ekonomi global, yang menjadikan risiko inflasi menjadi semakin kompleks.

Kebutuhan daging ayam ras boiler yang selalu meningkat dari tahun ke tahun pun menjadi salah satu penyebab terjadinya kenaikan harga. Berdasarkan data (Badan Pusat Statistik, 2022), tingkat konsumsi daging ayam ras perkapita di Indonesia pada tahun 2018 ialah sebesar 5,136 kg/kapita/tahun kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2021 menjadi 6,048 kg/kapita/tahun. Tercatat peningkatan konsumsi daging ayam ras rumah tangga meningkat sebesar 17,75 persen selama kurun waktu 4 tahun terakhir. Kebutuhan daging ayam ras boiler yang cukup tinggi mengakibatkan aktivitas pendistribusian daging ayam ras boiler dari produsen hingga konsumen haruslah dilakukan secara efektif dan efisien agar harga jual dari ayam broiler tetap seimbang. Berikut merupakan data fluktuasi harga ayam broiler

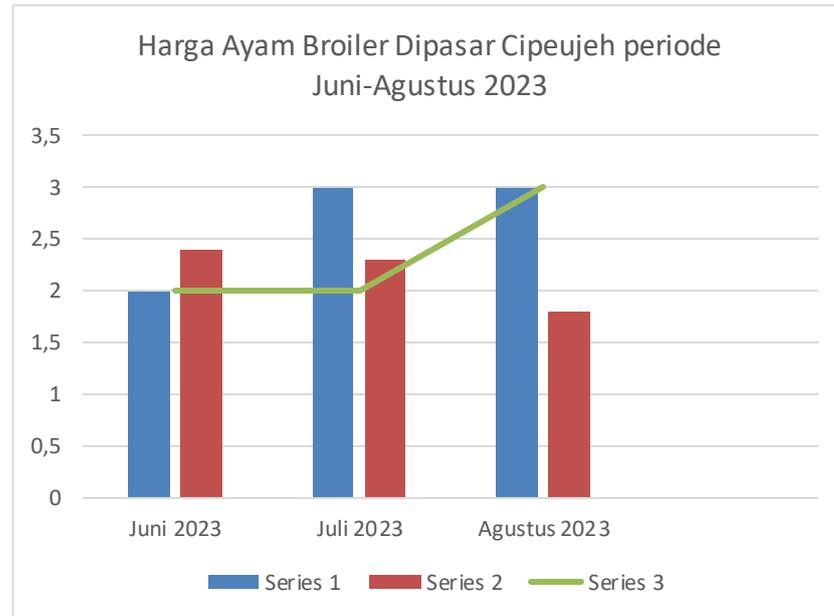


Gambar 1.3 Fluktuasi Harga ayam Broiler Tahun 2018-2021

Sumber: Databox

Berdasarkan data (Badan Pusat Statistik, 2022), perkembangan harga daging ayam ras mengalami fluktuasi harga pada tahun 2020 dan 2022. Pada bulan Desember 2021 harga rata-rata daging ayam di pasar domestic yaitu sebesar Rp34.546/kg, sedangkan pada bulan Januari 2022 mengalami peningkatan sebesar 6,88% sehingga harga ayam yaitu sebesar Rp36.924/kg. Berdasarkan peraturan permendag No 7 Tahun 2020, harga acuan daging ayam ras broiler di tingkat konsumen yaitu sebesar Rp35.000/kg, sehingga harga rata-rata daging ayam ras bulan Januari 2022 perlu adanya perhatian karena sudah melewati harga acuan. Disisi lain harga daging ayam ras boiler ditingkat petani masih pada kisaran Rp20.000/kg. Berdasarkan data (Bank Indonesia, 2023) pada tahun 2021 harga daging ayam ras boiler ditingkat petani yaitu sebesar Rp25.255/kg, dan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp25.631/kg. Pola distribusi/pemasaran daging ayam ras boiler di Indonesia menciptakan tingkatan keuntungan pasar(margin) dan elastisitas transmisi yang berbeda disetiap tingkatan lembaga yang terlibat di dalam rantai pemasaran tersebut. Oleh karena itu, lembaga yang terlibat dalam penyampaian barang dan jasa pertanian hingga konsumen berperan penting dalam penentuan harga dan ketersediaan pasokan di pasaran.

Berdasarkan observasi penulis di di pasar Cipeujeuh kecamatan lemah abang kabupaten Cirebon pada bulan Juni 2023 sampai Agustus 2023, penulis mendapatkan beberapa informasi dari para penjual ayam broiler tentang fluktuasi harga ayam broiler dari bulan Juni sampai Agustus 2023 sebagai berikut.



Gambar 1. Fluktuasi Harga Ayam Broiler di pasar Cipeujeuh

Sumber: Diolah penulis, 2023

Penelitian tentang Keseimbangan pasar pada ayam broiler di pasar Cipeujeuh kecamatan lemah abang kabupaten Cirebon dengan permintaan dan penawaran pasar, tinggi atau rendah nya pendapatan masyarakat juga akan mempengaruhi jumlah permintaan terhadap suatu barang, Bertambahnya jumlah penduduk bertambah pula permintaan daging ayam broiler yang dibutuhkan, selera atau kebiasaan pun dapat mempengaruhi permintaan terhadap suatu barang.selera konsumen yang bermacam-macam terhadap suatu barang akan menimbulkan munculnya barang-barang lain melalui spesialisasi produk, semakin tinggi selera konsumen, akan mengakibatkan naiknya permintaan terhadap barang tersebut.

Berdasarkan dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana faktor keseimbangan pasar,fungsi permintaan dan penawaran, surplus konsumen dan produsen dalam sebuah penelitian yang berjudul “*Analisis Keseimbangan Pasar Pada Ayam Broiler di Pasar Cipeujeuh Kecamatan Lemah Abang*”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian pada penelitian ini adalah Ekonomi Mikro yang termasuk kedalam topik kajian Perilaku Konsumen (Elastisitas Permintaan Dan Penawaran).

b. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang di bahas pada penelitian ini adalah Analisis Keseimbangan Pasar Pada Ayam Broiler di Pasar Cipeujeuh, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Cirebon.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan Analisis Keseimbangan Pasar Pada Ayam Broiler di Pasar Cipeujeuh, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Cirebon.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas agar dapat memberikan arahan yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis membuat rumusan masalah. Rumusan masalah pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Apakah Faktor-faktor yang Mempengaruhi keseimbangan pasar Pada Ayam Broiler di Pasar Cipeujeuh Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Cirebon ?
- b. Bagaimana analisis keseimbangan pasar pada fungsi permintaan dan penawaran dipasar cipeujeuh ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Keseimbangan pasar Pada Ayam Broiler di Pasar Cipeujeuh Kecamatan Lemah Abang Kanupaten Cirebon.

- b. Untuk mengetahui terciptanya fungsi Permintaan dan penawaran Ayam broiler Dipasar Cipeujeuh kecamatan Lemah Abang kabupaten Cirebon.

B. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai Analisis Keseimbangan Pasar Pada Ayam Broiler di Pasar Cipeujeuh, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Cirebon. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan pembanding untuk penelitian mahasiswa / mahasiswi selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, penulis dapat memahami dan menambah pengetahuan mengenai Analisis Keseimbangan Pasar Pada Ayam Broiler di Pasar Cipeujeuh, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Cirebon.

b. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah dalam Analisis Keseimbangan Pasar Pada Ayam Broiler di Pasar Cipeujeuh, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Cirebon serta penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pemerintahan agar lebih baik kedepannya.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Sebagai penambah, pelengkap sekaligus pembanding hasil-hasil penelitian yang sudah ada.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat dalam hal ini khususnya pada pedagang ayam broiler untuk mengimbangi keseimbangan pasar, penelitian ini juga diharapkan menghasilkan informasi yang dapat dijadikan sebagai

acuan bahwa terciptanya fungsi permintaan dan penawaran bagi penjual dan pembeli agar terciptanya kesejahteraan terhadap masyarakat.

D. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan penelitian dari berbagai sumber, akhirnya penulis menemukan beberapa penelitian yang menjadi pembanding dan acuan. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan penulis tidak sama atau menghindari anggapan adanya plagiarisme. Adapun penelitian terdahulu yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut :

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Muhammad Ihsan Maulidan, 2020) yang berjudul “Analisis Harga Keseimbangan Pasar Pada Titik Koordinat” menunjukkan hasil bahwa keseimbangan pasar di dapat dari hukum permintaan sama dengan hukum penawaran. Dengan cara menyamakan hukum permintaan dan hukum penawaran. Sehingga akan didapat harga keseimbangan pasar. Harga keseimbangan pasar dapat dilihat juga dari grafik yang terbentuk dari hubungan antara permintaan dan penawaran pasar. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ihsan Maulidan dengan penelitian ini adalah membahas tentang Analisis Harga Keseimbangan pasar, Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dilihat dari metode penelitiannya dan objek penelitiannya.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurdayati, 2015) yang berjudul “Analisis Keseimbangan harga daging ayam broiler di propinsi jawa tengah” menunjukkan bahwa Menggunakan keseimbangan cobweb, besarnya elastisitas harga permintaan daging ayam broiler mempunyai tanda yang negatif dan bersifat inelastik ($e < 1$), sedangkan elastisitas penawaran yang mempunyai tanda positif dan mempunyai sifat elastis. Ini memberikan arti bahwa dari perilaku konsumen dengan adanya perubahan harga pengaruhnya terhadap jumlah barang yang diminta lebih kecil sedang dari sisi produsen adanya perubahan harga pengaruhnya terhadap barang yang diproduksi lebih besar. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurdayati dengan penelitian ini adalah membahas tentang analisis keseimbangan harga daging ayam broiler di propinsi jawa tengah,

sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian juga metode penelitiannya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yudianto Mandak, 2017) yang berjudul “Analisis Margin Pemasaran Ayam Broiler di pasar Tradisional Kota Manado” menunjukkan hasil bahwa sistem pemasaran paa saluran ini tidak langsung karena peternakan menjual ayam broiler ke pedagang pengumpul dengan cara pedagang pengumpul datang langsung ke peternakan ayam broiler dan ada juga pedagang pengumpul menyetorkan uang di rekening peternak, yang nantinya selesai penyetoran ayam broiler akan diantar langsung oleh peternak ke tempat pedagang pengumpul. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh yudianto mandak dengan penelitian ini adalah membahas tentang pemasaran ayam broiler yang di dalam nya meliputi fungsi permintaan penawaran ayam broiler di pasar sedangkan perbedaannya itu dilihat dari subjek, objek dan metode penelitiannya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Zulkifli, 2022) yang berjudul “Keseimbangan Pasar Dan Peran Negara Dalam Sistem Ekonomi Islam” menunjukkan hasil bahwa sistem ekonomi islam selalu mendukung konsep harga dengan adil dan terbuka yang sesuai dengan mekanisme di dalam pasar sempurna, harga dalam pasar yang sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran. Namun demikian dalam sistem ekonomi islam masih ada kesempatan pada kondisi tertentu untuk melakukan campur tangan pada harga bila para produsen/penjual membuat kecurangan sehingga dapat merugikan konsumen. Sedangkan kontribusi pemerintah dalam perekonomian adalah sesuatu yang diperbolehkan, tetapi hanya terbatas pada beberapa aspek tertentu, contohnya yang berkaitan pada pengadaan barang milik Negara dalam mengatasi adanya kegagalan didalam pasar. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh zulkifli dengan penelitian ini adalah membahas tentang keseimbangan Pasar dan peran Negara dalam sistem ekonomi islam, Sedangkan perbedaannya pada objek penelitiannya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gian Fitriani Utami, 2022) yang berjudul “Analisis Efek Pergeseran Kurva penawaran Terhadap Keseimbangan Pasar Dalam Short Run Pada Pasar Persaingan Sempurna” menunjukkan hasil bahwa pasar persaingan sempurna merupakan model pasar yang paling klasik dan paling sering digunakan dalam analisis ilmu ekonomi, pasar persaingan sempurna adalah suatu pasar dimana jumlah produsen dan konsumen sangat banyak dan barang yang ditawarkan sejenis. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Gian Fitriani Utami dengan penelitian ini adalah membahas tentang analisis efek pergeseran terhadap keseimbangan pasar, Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dilihat dari objek penelitiannya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Supyani, 2022) yang berjudul “Penetapan Harga Pada Pedagang Ayam Potong Dipasar Tradisional Kota Tembilahan” menunjukkan hasil bahwa penempatan harga pada ayam potong merupakan penentuan harga jual kepada masyarakat, dimana ayam potong menjadi kebutuhan bagi masyarakat, terutama di kota Tembilahan yang jumlah masyarakatnya banyak, penetapan harga harus mengikuti tahapan-tahapan yang benar sebagaimana yang diungkapkan para praktisi ekonomi mikro, dengan 5 M yakni memilih tujuan, menentukan permintaan, menganalisis biaya harga dan tawaran, memilih metode, dan memilih harga akhir. Sehingga dengan melakukan 5 M, penetapan harga menjadi lebih baik dalam keberlangsungan pasar itu sendiri. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Supyani dengan penelitian ini adalah membahas tentang penetapan harga pada pedagang ayam potong di pasar tradisional kota Tembilahan, sedangkan perbedaannya dilihat dari objek penelitiannya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurhabibah, 2022) yang berjudul “Analisis Peramalan Harga Daging Ayam Broiler Di pasar Tradisional provinsi Jambi” menunjukkan hasil bahwa Stasionernya suatu data time series jika data tersebut tidak mengandung unit root, kondisi ini menggambarkan bahwa harga daging ayam broiler memiliki mean, variance, dan covariant yang konstan selama periode tahun 2018 s/d 2021.

Data yang tidak stasioner akan menghasilkan estimasi parameter yang semu (spurious regression). Bila regresi semua ini diinterpretasikan akan menghasilkan analisis yang salah yang berakibat pada salahnya kebijakan yang diambil. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Nur Habibah dengan penelitian ini adalah membahas harga ayam broiler dan keseimbangan harga ayam broiler di pasaran, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yakni metode penelitiannya, objeknya pada studi kasus penelitiannya,

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kirana Ayu, 2020) menunjukkan hasil bahwa penelitian kombinasi atribut yang paling disukai konsumen adalah daging ayam yang memiliki ukuran daging sedang, warna daging yang putih kekuningan (tidak pucat), tekstur daging yang kenyal, bagian daging dada dan harga berkisar antara Rp 27.000 – Rp 30.000. Berdasarkan kepentingan relatif atribut yang paling diprioritaskan oleh konsumen adalah ukuran daging, warna daging, bagian daging dan harga. Faktor yang mempengaruhi konsumsi daging ayam secara parsial yaitu pendapatan, jumlah anggota keluarga, selera, harga daging ayam broiler dan harga daging sapi sedangkan faktor pendidikan tidak berpengaruh terhadap konsumsi daging ayam broiler. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Kirana Ayu dengan penelitian ini adalah sama-sama menceritakan pembelian atau permintaan konsumen di pasar, sedangkan perbedaannya penelitian ini metode penelitian dan objek yang berbeda.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri Nur Syarifah, 2021) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Karkas Ayam Broiler Di Kota Semarang” menunjukkan hasil bahwa permintaan karkas ayam broiler secara serempak/simultan dipengaruhi oleh seluruh variabel independen (selera konsumen, pendapatan pribadi, jumlah tanggungan keluarga, harga ayam broiler, harga daging sapi, harga daging kambing, dan ketersediaan ayam broiler). Permintaan karkas ayam broiler secara parsial/individual dipengaruhi oleh selera konsumen, pendapatan pribadi, harga ayam

broiler, dan harga daging sapi. Elastisitas permintaan pada karkas ayam broiler meliputi elastisitas harga, elastisitas silang dan elastisitas pendapatan. Berdasarkan elastisitas harga, karkas ayam broiler tergolong dalam barang sekunder. Daging sapi tergolong barang komplementer terhadap karkas daging ayam sedangkan daging kambing tergolong barang substitusi. Elastisitas pendapatan karkas ayam broiler tergolong dalam barang normal barang kebutuhan. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh putri nur syarifah dengan penelitian ini adalah membahas tentang faktor yang mempengaruhi permintaan ayam broiler sedangkan perbedaannya pada objek penelitiannya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Randy Mahendra, 2021) yang berjudul “Analisis Permintaan Dan Penawaran Daging Ayam Broiler Di Sumatera Barat” menunjukkan hasil bahwa menyimpulkan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging ayam broiler di Sumatera Barat adalah, harga daging ayam broiler dan harga telur ayam ras. Dimana di Sumatera Barat daging ayam broiler merupakan komoditas dengan konsumsi tertinggi apabila dibandingkan dengan daging dan sumber protein lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan penawaran daging ayam broiler di Sumatera Barat adalah harga daging ayam broiler, dan harga daging ayam buras, serta lag penawaran daging ayam buras (jumlah penawaran daging ayam di tahun sebelumnya). Artinya semakin tinggi harga maka akan semakin banyak jumlah daging ayam broiler yang ditawarkan ke pasar. Tujuan ketiga yaitu harga ayam broiler dipengaruhi secara signifikan oleh permintaan ayam broiler dan penawaran ayam broiler persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh randy mahendra dengan penelitian ini adalah membahas tentang permintaan dan penawaran daging ayam broiler yang sama dengan variabel penelitian saya, sedangkan perbedaannya itu dalam objek dan metode penelitiannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan diatas, ciri pembeda dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada studi kasus

objek penelitian, selain dari letak objek penelitiannya. Penelitian ini juga membahas tentang Analisis Kesimbangan Pasar Pada Ayam Broiler.

E. Kerangka Pemikiran

Permintaan daging ayam broiler yang di butuhkan dan di beli oleh konsumen. Oleh karena itu, besar atau kecil nya permintaan daging ayam broiler umumnya dipengaruhi oleh harga daging ayam broiler, harga substansi atau harga komplemennya, konsumsi daging ayam broiler tahun sebelum nya, serta konsumsi protein masyarakat pasar Cipeujeuh.

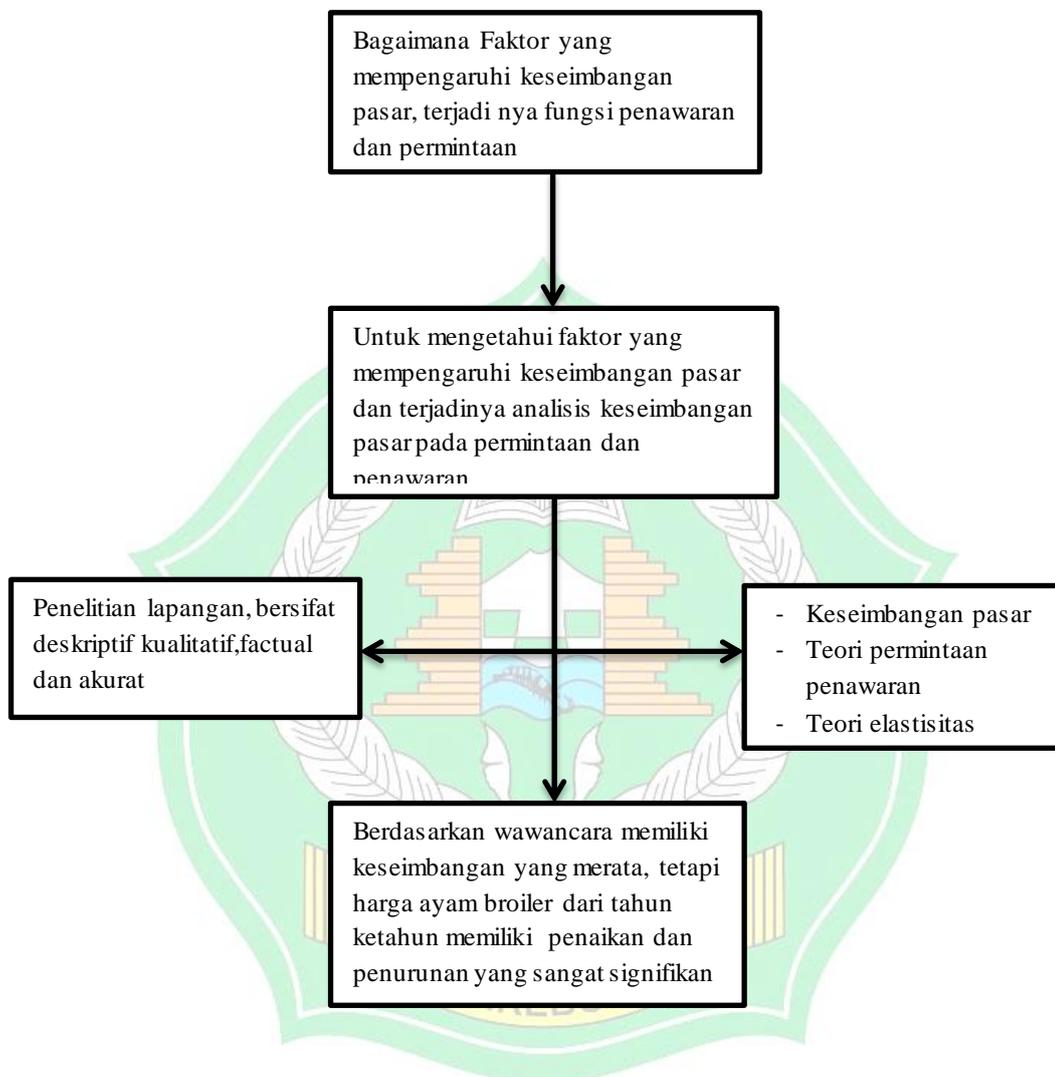
Ayam Ras pedaging atau disebut juga dengan Broiler, ayam ini merupakan jenis unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging. Ayam broiler ini baru populer di Indonesia. Daging ayam merupakan salah satu produk hasil ternak yang banyak diminati masyarakat baik dari kalangan bawah maupun kalangan atas karena menimbulkan kepuasan dan kenikmatan bagi yang memakannya serta mengandung kandungan gizi yang lengkap yaitu Protein, Energi, Air, Mineral dan Vitamin. Dan hanya 5-6 minggu sudah bisa dipanen dengan waktu pemeliharaan yang relatif singkat dan menguntungkan.

Daging ayam yang bersifat hangat, fungsi mengobati cukup luas, keefektifannya sangat nyata untuk memperkuat badan, menghilangkan bengkak, lemah pasca sakit dan untuk wanita hamil. Dianalisis dari gizinya, setiap 100 gr daging ayam mengandung 74% Air, 22% Protein, 13 milligram zat kalsium, 190 milligram zat fosfor an 1,5 miligram zat besi. daging Ayam mengandung vitamin A yang kaya lebih ayam kecil. Selain itu, daging ayam juga mengandung vitamin C dan E.

Ketersediaan daging ayam broiler merupakan hal penting dalam upaya pemenuhan kebutuhan daging ayam broiler untuk dikonsumsi masyarakat. Seiring dengan perkembangan penduduk dan kondisi masyarakat, kebutuhan akan ketersediaan daging ayam broiler yang cukup, aman dan berkualitas semakin menjadi tuntutan. Oleh karena itu, peningkatan ketersediaan daging ayam broiler harus dilakukan secara terus menerus. Adapun faktor yang

mempengaruhi ketersediaan daging ayam broiler adalah produksi daging ayam broiler, permintaan daging ayam broiler dan konsumsi daging ayam broiler.

Kerangka pemikiran tentang penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipilih menggunakan metode kualitatif, dimana menurut (Arikunto, 2006) yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan fenomena-fenomena secara holistik dengan cara mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah. Sifat penelitian ini field research yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lokasi peneliti, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif dan subjektif yang

terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan penelitian (Arikunto, 2014: 73). Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan dari responden yaitu badan pengelolaan pasar di Cipeujeuh dan juga masyarakat, menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Dalam hal ini peneliti secara langsung melakukan wawancara dengan para pengelola pasar, pedagang daging Ayam Broiler dan Masyarakat di pasar Cipeujeuh Kecamatan Lemah Abang Kabupaten Cirebon.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian *Field Research* adalah penelitian lapangan atau penelitian yang dilakukan di lapangan. penelitian yang dilaksanakan dengan sistematis dan berbagai macam data yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Penelitian lapangan dilakukan dengan mencari informasi atau data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu Di pasar Cipeujeuh, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu hanya semata-mata melukiskan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil suatu kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengamati (deskripsi) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif yaitu berupa keterangan-keterangan bukan hitung-hitungan atau angka. Hasil dari penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data berupa uraian yang menggambarkan fakta tentang Analisis Keseimbangan Pasar Pada Ayam Broiler Di Pasar Cipeujeuh, desa sindanglaut Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Cirebon.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini diambil dari para pedagang Ayam broiler dan pengurus atau pengelola pasar di pasar Cipeujeuh, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Cirebon, Penentuan objek ini berdasarkan keseimbangan pasar pada ayam broiler yang dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran.

3. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian. (Djam'an Satori, 2014) Data primer dalam penelitian diperoleh langsung melalui pengamatan dan wawancara langsung di lapangan dengan mengumpulkan dari berbagai sumber yang terdiri dari pengelola pasar diCipeujeuh, Pedagang Ayam dipasar Cipeujeuh juga Masyarakat di pasar Cipeujeuh.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, artikel-artikel, buku. Penulis juga mengambil buku-buku, artikel dan jurnal yang ada di internet maupun yang ada di perpustakaan.

C. Sumber Data

Beberapa sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, pedagang daging ayam broiler, pengelola pasar, dan masyarakat dipasar cipeujeuh Kecamatan Lemah Abang Kabupaten Cirebon lalu observasi, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan untuk sumber data sekunder adalah laporan-laporan yang relevan dengan permasalahan dan fokus penelitian yang dibahas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis antara lain sebagai berikut :

a. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, untuk mendapatkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian ini dilakukan di Pasar Cipeujeuh, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Cirebon.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bahan-bahan karya tulis atau bahan kepustakaan termasuk hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Data kepustakaan yang diperoleh oleh peneliti melalui penelitian kepustakaan yang bersumber dari artikel, jurnal, buku, publikasi dan lain-lain yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

c. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawaban diterima secara lisan pula. Teknik ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai keseimbangan pasar pada Ayam Broiler di pasar Cipeujeuh, Kecamatan Lemah abang Kabupaten Cirebon. Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola Pasar, pedagang daging Ayam broiler dan Masyarakat di pasar Cipeujeuh, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Cirebon.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, fotofoto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen, misalnya: data jumlah Permintaan dan penawaran ayam broiler, Harga Ayam broiler dan dokumentasi kegiatan wawancara serta data lain yang mendukung penelitian ini. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data-data dari dokumen yang dimiliki.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010). Setelah data terkumpul,

kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode *deskriptif analitis*, yaitu yang digunakan dalam mencari dan mengumpulkan data, menyusun, dan menggunakan serta menafsirkan yang sudah ada. Tujuan dari metode tersebut yaitu untuk memberikan deskripsi terhadap objek yang diteliti yaitu faktor keseimbangan pasar, fungsi permintaan dan penawaran pada ayam broiler di pasar Cipeujeuh.

Terdapat empat tahapan dalam teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis antara lain sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti mencatat hasil wawancara tersebut secara objektif berdasarkan hasil wawancara di lapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses seleksi pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang lebih dalam dan menemukannya pada saat dibutuhkan.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diharapkan akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara terus menerus oleh peneliti selama di lapangan maupun pada saat reduksi data, setelah pengumpulan data selesai, selanjutnya ditarik kesimpulan sementara dan setelah data-data telah lengkap maka ditarik kesimpulan akhir.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini, penulis membagi menjadi lima bab, dan masing-masing bab terbagi ke dalam sub-sub bab, dengan uraian sebagai berikut :

Pada BAB I Pendahuluan yang di dalamnya akan dibahas secara garis besar yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, sistematika penulisan dan rencana waktu penelitian. Latar belakang dalam penelitian ini adalah melihat adanya fenomena perilaku konsumen ayam broiler terhadap kenaikan harga dan permintaan ayam broiler.

Pada BAB II membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai Perilaku konsumen faktor yang mempengaruhi keseimbangan pasar pada Ayam Broiler, fungsi permintaan dan penawaran ayam Broiler, elastisitas Permintaan Penawaran, surplus konsumen dan Produsen ayam Broiler.

Pada BAB III menjelaskan tentang gambaran umum monografi pasar Cipeujeuh Desa Cipeujeuh, Kecamatan Lemah Abang, Kabupaten Cirebon yang muat secara rinci tentang gambaran pengelola pasar, pedagang Ayam Broiler, dan Masyarakat konsumen Ayam Broiler.

BAB IV membahas perilaku konsumen, Analisis keseimbangan pasar, Elastisitas Permintaan dan Penawaran, pada Ayam Broiler Dipasar Cipeujeuh, Kecamatan Lemah Abang Kabupaten Cirebon. Di bab keempat ini berisi tentang bagaimana faktor yang mempengaruhi keseimbangan pasar Pada Ayam Broiler, Terciptanya Fungsi penawaran Permintaan Ayam Broiler, surplus konsumen dan surplus produsen dan Elastisitas Penawaran Ayam Broiler diPasar Cipeujeuh.

Di BAB V Yaitu bab terakhir akan di tutup dengan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran ini berisikan tentang hasil yang terkait ringkasan penelitian yang sudah diteliti. Dan saran ini juga berisikan tentang hasil kesimpulan dan saran bagi yang berkaitan dengan penulis penelitian ini.